



Pengaruh Model Pembelajaran *Course Riview Horay* (CRH) Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026

Elvi Santika Simatupang¹, Andar Gunawan Pasaribu², Nisma Simorangkir³,
Risden Anakampun⁴, Rusmauli Simbolon⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung Indonesia

E-mail: elpisimatupang8@gmail.com¹, andargunawanpasaribu@gmail.com², nismasimorangkir@gmail.com³,
risdenanakampun18@gmail.com⁴, simbolonrusmauli@gmail.com⁵

Article Info

Article history:

Received September 23, 2025

Revised September 30, 2025

Accepted Oktober 02, 2025

Keywords:

Course Review Horay (CRH), Learning Activity, Christian Religious Education and Student Character

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine whether there is a positive and significant effect of the Course Review Horay (CRH) learning model on the improvement of learning activeness in Christian Religious Education and Character for eighth-grade students at SMP Negeri 2 Sipoholon, North Tapanuli Regency, in the 2025/2026 academic year. The method used in this study is the quantitative research method, and the type of this research is a pre-experimental design in the form of a 'one group pretest-posttest.' The population consists of all Protestant Christian students in grade VIII at SMP Negeri 2 Sipoholon for the 2025/2026 academic year, totaling 107 students. The research sample used purposive sampling, namely grade VIII-1 students amounting to 27 students. The instrument used in this study was a questionnaire consisting of 30 items. The research data were analyzed using the pooled variance t-test formula, resulting in a calculated t-value (thitung) greater than the t-table value ($\alpha=5\%$, $n1+n2-2=52$), namely $thitung = 14.156 > ttable = 2.000$ with a two-tailed test, and H_a was accepted, indicating that there is a significant effect on the learning activeness of Christian Religious Education and Character students of Class VIII at SMP Negeri 2 Sipoholon in the 2025/2026 academic year before and after using the Course Review Horay (CRH) learning model. The learning activeness of Christian Religious Education and Character students of Class VIII at SMP Negeri 2 Sipoholon in the 2025/2026 academic year before being taught using the Course Review Horay (CRH) learning model had an overall average score of 2.82, and there was an increase in learning activeness after being taught using the Course Review Horay (CRH) learning model, with an overall average score of 3.20. The application of the Course Review Horay (CRH) learning model can improve the learning activeness of Christian Religious Education.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Elvi Santika Simatupang
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
E-mail: elpisimatupang8@gmail.com



Article Info

Article history:

Received September 23, 2025

Revised September 30, 2025

Accepted Oktober 02, 2025

Keywords:

Course Review Horay (CRH),
Keaktifan Belajar, Pendidikan
Agama Kristen Dan Budi
Pekerti Siswa.

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap peningkatan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan bentuk “*one group pretest-posttest*”. Populasi adalah seluruh siswa yang beragama Kristen Protestan kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2025/2026 sebanyak 107 orang siswa. Sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu siswa kelas VIII-1 berjumlah 27 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebanyak 30 item. Data penelitian dianalisis menggunakan rumus uji *t polled varian* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha=5\%$, $n1+n2-2=52$) yaitu nilai $t_{hitung} = 14,156 > t_{tabel} = 2,000$ dengan uji 2 pihak dan penerimaan H_a yaitu terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan belajar siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2025/2026 yang sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2025/2026 sebelum dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 2,82 dan terjadi peningkatan keaktifan belajar setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 3,20. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2025/2026.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

**Corresponding Author:**

Elvi Santika Simatupang
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
E-mail: elpisimatupang8@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam keseluruhan aspek kehidupan manusia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan terorganisir untuk membentuk lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.¹ Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan kemampuan dan membangun watak anak bangsa yang bermatabat. Pendidikan juga merupakan upaya

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta, 2003) Pasal 1.



untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna, sehingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup baik secara individu maupun kelompok. Sebagai proses, pendidikan memerlukan sebuah sistem yang terprogram dan mantap, serta tujuan yang jelas agar arah yang dituju mudah dicapai. Pendidikan adalah upaya sengaja, pendidikan merupakan suatu rancangan dari proses suatu kegiatan yang memiliki landasan dasar yang kokoh, dan arah yang jelas sebagai tujuan yang hendak dicapai. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab.² Untuk melncapai tujuan telrtelntu dalam pelndildilkan mellilbatkan belbelrapa faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, selhilngga melmbelntuk satu silstelm yang salilng melmpelngaruhil.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, Menurut Ordekorla, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.³ Dengan demikian untuk merealisasikan hal tersebut, maka guru harus menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif yang didukung dengan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa mampu lebih aktif, kreatif bahkan mereka akan lebih senang lagi dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Kegiatan mengajar akan berjalan dengan efektif apabila seorang guru mampu mengarahkan bahkan membimbing siswa untuk belajar atau memotivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa mampu lebih aktif, kreatif dalam mengikuti pembelajaran.

Guru juga dituntut harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menyiapkan rencana pembelajaran dan mengelolah pembelajaran. Menurut Naibaho, guru merupakan pendidik profesional dengan 3 tugas utama yaitu mendidik, mengajar, dan membimbing. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Mengajar berarti membagi ilmunya kepada anak didik sehingga menjadi orang yang berilmu pengetahuan. Membimbing berarti menuntut anak didik dalam perkembangannya dengan memberikan arahan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.⁴ Didalam ketiga tugas utama tersebut, guru merupakan salah satu kunci dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa secara umum.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis peneliti melakukan wawancara langsung dengan Ibu Jeremia J Hutajulu S.Pd, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, diperoleh keterangan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti masih ada sebagian siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, hal ini terlihat dari kurangnya menyelesaikan tugas, tidak memiliki keinginan untuk belajar, malas bertanya, tidak fokus saat pembelajaran dimulai (sering melamun), hanya sebagian siswa yang ikut berpartisipasi aktif disaat proses pembelajaran, siswa tidak berani untuk mengeluarkan pendapatnya, serta masih ada siswa yang diam ketika guru bertanya tentang materi pembelajaran yang dibahas.⁵

² Madya Ekosusilo dan Kasihadi, *Dasar-dasar Pendidikan* (Semarang: Effhar Publishing, 1990),

³ Ordekorla Saragih, "Belajar Menyenangkan Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Examples Non Examples Di Tapanuli Utara," *Pengabdian Mandiri* 2, no. 2 (2023): 513-22

⁴ Naibaho Dorlan, "Kode Etik Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen", (Jawa Tengah CV. Pena Persada, 2021), Hlm 25-26

⁵ Hasil Wawancara Bersama Ibu Jeremia J Hutajulu, Guru Agama Kristen Di SMP N 2 Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara



Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa faktor internal dan faktor eksternal. yang menyebabkan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sipoholon kurang aktif dalam belajar, termasuk yaitu Faktor internal mencakup semua pikiran, emosi, dan permasalahan yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri yang dapat mempengaruhi minatnya untuk belajar. Contohnya, kesulitan dalam kemampuan intelektual, kurangnya rasa percaya diri, atau gangguan fisik yang dapat menghambat aktivitas belajar. Sementara itu faktor eksternal meliputi segala sesuatu yang berada diluar diri anak. Hal ini mencakup tujuan pengajaran, kualitas pengajaran dari guru, lingkungan tempat belajar, materi pelajaran, dan salah satunya adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang menarik tentu akan dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Menurut penulis untuk mengatasi permasalahan di atas, model pembelajaran yang lebih tepat digunakan oleh guru dengan melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar-mengajar yaitu model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Model pembelajaran ini memanfaatkan teman satu kelas sebagai tutor dalam proses belajar-mengajar. Peran interaksi dari teman sebaya atau satu kelas sangat diperlukan dalam suatu proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kemampuan lebih akan dominan melakukan kerja sama dalam satu kelompok, hal ini bertujuan agar siswa yang kurang mampu dapat terbantu dalam memahami materi yang dipelajari. Ketika siswa merasa tidak mampu, mereka akan lebih percaya diri untuk bertanya atau meminta bimbingan kepada teman sebaya tanpa canggung atau malu. Pemaparan ini didukung oleh jurnal Gaspar Naju Kaduwu Wali, yang mengatakan bahwa tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk oleh guru untuk membantu guru dalam melakukan bimbingan terhadap kawan sekelas baik dalam kegiatan diskusi kelompok maupun selama proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.⁶

Pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat memberikan dampak yang positif terhadap keaktifan belajar siswa. Maka yang menjadikan siswa lebih aktif dalam usaha memahami materi. Siswa lebih bebas mengajukan pertanyaan karena pembelajaran dibantu oleh teman sendiri. Hal ini akan berbeda jika pembelajaran hanya dilakukan oleh guru, terkadang pembelajaran yang dilakukan oleh guru menjadikan siswa kurang aktif dalam bertanya karena ada perasaan takut atau malu. Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) menerapkan sistem pembelajaran sekaligus hiburan yang menjadikan siswa tidak merasakan kejenuhan dalam proses belajar. Keberhasilan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) di berbagai konteks pendidikan menjadi dasar pertimbangan untuk menerapkan model yang sama di SMP Negeri 2 Sipoholon. Terlebih lagi model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) ini belum diterapkan di sekolah tersebut. Oleh sebab itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026”.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian. Menurut Sugiyono metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya, maka penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design* (pengukuran awal - pengukuran akhir untuk kelompok tunggal). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten

⁶ Gaspar Naju Kaduwu Wali, “Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya”, (Jurnal Terapan Sains & Teknologi, Volume. 2, Nomor 2, 2020).



Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026. Yang menjadi populasi adalah seluruh siswa yang beragama Kristen Protestan kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2025/2026 sebanyak 107 orang siswa. Adapun jenis instrument yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan angket (kuesioner). Untuk mencari koefisien korelasi variabel Y dengan rumus korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Untuk melihat uji signifikan pengaruh terlebih dahulu menghitung nilai rata-rata peningkatan keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Course Riview Horay* (CRH) dapat dilihat sebagai berikut: $\bar{X}_1 = \frac{\sum x_1}{N}$ dan $\bar{X}_2 = \frac{\sum x_2}{N}$.

Selanjutnya untuk mencari nilai simpangan baku untuk sampel digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana⁷:

$$s^2 = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Selanjutnya menguji kedua sampel homogen atau tidak. Digunakan pengujian homogenitas varians dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono⁸:

$$F = \frac{\text{Variansterterkecil}}{\text{Variansterbesar}}$$

Selanjutnya untuk melakukan uji signifikan, maka digunakan rumus *Pooled varian*:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dianalisis dari hasil pengolahan data maka dapat diketahui dengan diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH), terlihat peningkatan keaktifan belajar siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti sebelum dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) yaitu sebesar 84,67 dan sesudah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) yaitu sebesar 95,89. Artinya bahwa terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2025/2026 sebesar 11,22 karena penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian pada penelitian terdahulu, bahwa terdapat peneliti lain yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Riview Horay* (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Tahun Ajaran 2023/2024” oleh Ezra Limbong. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap

⁷ Sudjana. *Metode Statistika*. (Bandung: Tarsino, 2010), hal 93.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: 2012), 197



Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini juga menunjukkan kebenaran pendapat yang dikemukakan oleh Imas dan Berlin Sani, Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak “hore” atau yel-yel lainnya yang disepakati. Dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) memiliki dampak yang baik terhadap proses pembelajaran, dimana terdapat banyak perkembangan mengenai keaktifan belajar siswa di antaranya siswa menjadi lebih memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung, siswa lebih berani dalam bertanya, maupun menjawab pertanyaan, siswa terlibat aktif dalam berdiskusi dalam kelompok, dan berani mempresentasikan hasil kerjanya di depan teman kelasnya.

Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian, serta pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian maka diketahui hasil uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 14,156 > t_{tabel} = 2,000$. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keaktifan belajar siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dengan yang tidak dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) di kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Keaktifan belajar siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026 sebelum dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 2,82 dan terjadi peningkatan keaktifan belajar setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 3,20. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Daftar Pustaka

- A Shilphy. (2022). *Model-Model Pembelajaran*. Edited by Zein Ali Hasan. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Amin S.Pd, Dkk. (2022). 164 *Model Pembelajaran Kontemporer*. Edited by LPPM Universitas Islam. Bekasi.
- Arikunto. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris Shoimin. (2022). 68 *Model Pembelajaran Novatif Dalam Kurikulum 2013*. (Depok, Sleman, Yogyakarta).
- Andri Kurniawan & Nurmina. (2022). *Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning*. Edited by Dkk Andi Yustira. Jakarta: Wiyata Bestari Samasta.



- Darwyan Syah, Dkk. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Masyarakat. Jakarta: PT Rineka Citpa.
- Ezra limbong, Dkk. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatife Tipe *Course Riview Horay* (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-Mula Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, Vol.3, No.2.
- Eman Nataliano Busana. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas", *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan Vol. 2*
- Faradita Meirza Nanda. (2021). *Motivasi Belajar IPA Melalui Pembelajaran Course Review Horay*. Edited by Abdul Rofiq. 2021st ed. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Firda Razak, and Musdalipa. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Games Tournament (TGT) Berbasis Media Ular Tangga*. ed. Sumatera Barat: CV MitraCendekia Media.
- Hamzah B.Uno & Nurdin Mohamad. (2012). Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM (*Pembelajaran Aktif Inofatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*).” PT Bumi Aksara Jl.Sawo Raya No.18 Jakarta 13220: Paragonatama Jaya.
- Hariato. (2010). *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta.
- Imas Kurniasih S.Pd & Berlin Sani. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*.
- Jeremia J Hutajulu. (2025). *Hasil Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Kristen*.
- Karmila Br.Karo. (2022). Penggunaan Metode Tutor Sebaya Selama Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas Vol. 5*.
- Mayasa. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung, Rosda Karya.
- Naibaho Dorlan. (2021). *Kode Etik Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Nur Rizka Faridhatul Qhusna, dkk. (2024). Analisis Keaktifan Belajar Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Terintegrasistem Pada Materi Fisika Fluida Statis. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan Vol.4, No.2*.
- Nurhairunnisa, dkk. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperatife Tipe *Course Riview Horay* Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar Vol.1, No.2*.
- Paulus Lirik Kristianto. (2006). *Prinsip Dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Andi, Offset.
- Priansa, Juni. (2017). *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV



Pustaka Setia.

Rikawati & Sitinjak. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Jurnal Of Educational Chemistry* Vol.2, No.2

Sanjaya, Wina. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana. Jakarta.

Sardiman. (2016). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Simatupang Hasudungan, (2020). *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: PBM,

Saragih Ordekor, dkk. (2023). Belajar Menyenangkan Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Examples Non Examples* Di Tapanuli Utara. *Jurnal Pengabdian Mandiri* Vol. 2, No.3

Sudjana. (2013). *Metode Statistika*. Bandung: Taristo.

Syaiful Bahri Djamar. (2017). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Dkk. (2022). Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Rainbow Board Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 06, No.2

Syaiful Bahri Djamar. (2010). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumirah. (2014). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif *Group To Group Exchange* Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempura Kabupaten Siak. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, no.2.

Suprijono Agus. (2010.). *Cooperative Learning*. Celeban Timur, Yogyakarta.

Syah Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta, Rieka Cipta.

Sinar Margantoro. (2018). *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1. Jakarta.

Usman Moh Uzer. (2020). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Windi Kristanti Ningrum, dkk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika. *Journal for Lesson and Learning Studies* vol.2, No.3



Wahyuningsih. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Budi Utama, Yogyakarta.

Wahyudin Nur Nasution. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Edited by M.Si Drs. Asrul Daulay. Jl. Sorsor No. 16-A Medan 20224.

Zakaria Panggabean, dkk. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Keaktifan Belajar PAK (Pendidikan Agama Kristen) Siswa Kelas XI SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial Vol.1, No.2*.